# EFEKTIFITAS METODE CERAMAH DAN DISKUSI KELOMPOK TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP REMAJA TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI DI SMA YAYASAN TUNAS PELITA BINJAI UTARA

## **TESIS**



Oleh

INDRAWATI NPM. 091804036

PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA MEDAN 2011

# EFEKTIFITAS METODE CERAMAH DAN DISKUSI KELOMPOK TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP REMAJA TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI DI SMA YAYASAN TUNAS PELITA BINJAI UTARA

#### TESIS

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister Psikologi



Oleh

INDRAWATI NPM. 091804036

PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA MEDAN 2011

# UNIVERSITAS MEDAN AREA PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER PSIKOLOGI

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

JUDUL

: Efektifitas Metode Ceramah Dan Diskusi Kelompok Terhadap

Pembentukan Sikap Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Di

SMA Yayasan Tunas Pelita Binjai Utara

Nama

: INDRAWATI

**NPM** 

: 091804036

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr.M. Rajab Lubis. MS

Nurmaida Irawani SiregarS.Psi,M.Si

Ketua Program Studi Magister Psikologi

Magister I sikulugi

Prof. Dr. Addul Munir.M.Pd

PASCADIS. Heri Kusmanto, MA

Direktur

## Telah diuji pada Tanggal 19 Mei 2011

Nama: Indrawati NPM: 091804036



## Panitia Penguji Tesis:

Ketua : Azhar Aziz., S.Psi., MA.Sekretaris : Cut Meutia., S.Psi., M.Si.

**Pembimbing I**: Dr., M. Rajab., MS.

Pembimbing II : Nurmaida Irawani Siregar., S.Psi., M.Si.

Penguji Tamu: Prof. Dr., Abdul Munir., M.Pd.

#### **ABSTRAK**

## EFEKTIFITAS METODE CERAMAH DAN DISKUSI KELOMPOK TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP REMAJA TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI DI SMA YAYASAN TUNAS PELITA BINJAI UTARA

Oleh:

#### Indrawati 091804036

Penelitian ini bertujuan untuk melihat Efektifitas Metode Ceramah Dan Diskusi Kelompok Terhadap Pembentukan Sikap Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Di SMA Yayasan Tunas Pelita Binjai Utara.

Berdasarkan penjabaran yang dalam bab landasan teori, maka diajukan hipotesis penelitian yang berbunyi: 1). Ada perbedaan pembentukan sikap tentang kesehatan reproduksi sebelum (pre test) dan sesudah diberikan penyuluhan (post test) dengan menggunakan metode ceramah. 2). Ada perbedaan pembentukan sikap tentang kesehatan reproduksi sebelum (pre test) dan sesudah diberikan penyuluhan (post test) dengan menggunakan metode diskusi kelompok. 3). Ada perbedaan pembentukan sikap tentang kesehatan reproduksi sebelum (pre test) dan sesudah diberikan penyuluhan (post test) dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi kelompok

Dalam upaya untuk membuktikan ketiga hipotesis di atas, maka digunakan metode analisis data Analisis Varians 2 Jalur, dimana hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut: 1). Untuk perlakuan pertama, diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan pembentukan sikap remaja antara kelompok kontrol, kelompok metode ceramah dan kelompok metode diskusi, dimana koefisien perbedaan antar kelompok  $F_A = 1,851$  dengan p = 0,105 yang berarti p > 0,050. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan ditolak. 2). Untuk perlakuan kedua, diketahui bahwa terdapat perbedaan pembentukan sikap remaja yang signifikan antara kelompok kontrol, kelompok metode ceramah dan kelompok metode diskusi, dimana koefisien perbedaan antar tingkat pendidikan  $F_A = 2,441$  dengan p = 0,036, yang berarti p < 0,050. Dengan hasil ini, maka hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima. 3). Pada hasil post test untuk ketiga kelompok (kontrol, ceramah dan diskusi), diketahui bahwa terdapat perbedaan pembentukan sikap yang signifikan antara kelompok kontrol, kelompok metode ceramah dan kelompok metode diskusi, dimana koefisien perbedaan F<sub>ABC</sub> = 2,805 dimana p = 0.018, yang berarti p < 0.050. Dengan hasil ini, maka hipotesis yang diajukan dinyatakan diterima.

Dari penelitian ini juga diketahui bahwa pembentukan sikap remaja tentang kesehatan reproduksi tergolong rendah, sebab nilai rata-rata empirik yang telah diperoleh dari penelitian ini secara umum dinyatakan rendah. Hal ini UNIVERSITAS MEDAN AREA

diketahui dengan membandingkan nilai rata-rata empirik dengan nilai rata-rata hipotetik, dimana berdasarkan hasil perbandingan diketahui kedua nilai rata-rata tersebut tidak berbeda (selisih antara kedua nilai rata-rata tersebut tidak melebihi bilangan Standar Deviasi (SD).

<u>Kata Kunci:</u> Pembentukan Sikap Terhadap Kesehatan Reproduksi, Metode Ceramah, Metode Diskusi



#### KATA PENGANTAR

### بسم الله الرحمن الرحيم

Segala puji dan syukur penulis persembahkan ke hadirat Allah Swt. atas nikmat, taufik dan hidayah yang dianugerahkan-Nya kepada penulis, sehingga tesis ini dapat diselesaikan. Salawat dan salam, penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah membawa petunjuk dan jalan kebenaran, untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Dalam rangka melengkapi tugas-tugas dan syarat untuk memperoleh gelar Masier pada Program Psikologi di Program Pascasarjana Universitas Medan Area Medan, penulis menyusun tesis berjudul: "Efektifitas Metode Ceramah Dan Diskusi Kelompok terhadap Pembentukan Sikap Remaja tentang Kesehatan Reproduksi Di SMA Yayasan Tunas Pelita Binjai Utara".

Atas terselesaikannya tesis ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- 1. Suamiku tercinta Hasbullah Nasution, yang telah memberikan bantuan moral maupun materil serta pengertian sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini tepat pada waktunya.
- Buat Anak-anakku yang kusayangi Hairul Fahmi Nasution, Muhammad Taufan Nasution, Dan Mubaroq Fahlefi Nasution terima kasih atas dukungan dan doa kalian. Tanpa dukungan kalian semua, bunda tidak akan bisa menyelesaikan ini semua
- 3. Kepada yang tercinta Ayahanda dan Ibunda H.M.Dasa dan Hj. Yulyanti serta, yang telah memberikan bantuan moril, materil dan motivasi kepada penulis dalam menjalani studi di Pascasarjana UMA.
- Rektor Universitas Medan Area Bapak Prof. Dr. H.A. Ya'kub Matondang, MA dan Direktur Program Pascasarjana UMA Bapak Drs. Heri Kusmanto, MA serta Ketua Program Studi Magister Psikologi Bapak Prof. Dr. Abdul

Munir, MPd yang telah memberikan kesempatan serta kemudahan sehingga

penulis dapat menyelesaikan studi selama di Pascasarjana UMA Medan.

5. Ucapan terima kasih juga diucapkan kepada yang terhormat Bapak Dr. M.

Rajab Lubis, MS dan Ibu Nurmaida Irawani Siregar, S.Psi, MSi, sebagai

pembimbing I dan II yang telah banyak memberikan bimbingan dan

pengarahan dalam menyelesaikan penyusunan tesis ini.

6. Ucapan terima kasih kepada para dosen dan Staf Administrasi di lingkungan

PPs. UMA yang telah banyak memberikan ilmu dan kemudahan kepada

penulis hingga dapat menyelesaikan studi ini.

7. Bapak Kepala Sekolah SMA Yayasan Tunas Pelita Binjai Utara yang telah

berkenan memberikan izin kepada peneliti dalam pengambilan data yang

diperlukan.

8. Siswa-siswi SMA Yayasan Tunas Pelita Binjai Utara yang telah bersedia

meluangkan waktunya dalam membantu peneliti dalam pengumpulan data

yang diperlukan.

Akhirnya penulis berkeyakinan bahwa dalam penulisan tesis ini masih

dijumpai kekurangan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang

membangun demi perbaikannya. Semoga tesis ini bermanfaat dalam

perkembangan ilmu pengetahuan. Amin ya Rabb al-'Alamin.

Medan, April 2011

**Penulis** 

**INDRAWATI** 

09 1804 036

## **DAFTAR ISI**

		н	alaman
ABSTR	AK		ii
DAFTA	R IS	SI	iv
DAFTA	R T	ABEL	vii
DAFTA	R K	URVE	viii
DAFTA	R L	AMPIRAN	ix
BAB	I.	PENDAHULUAN	
		A. Latar Belakang Masalah	1
		B. Identifikasi Masalah	7
		C. Rumusan Penelitian	7
		D. Tujuan Penelitian	7
		E. Kegunaan Penelitian	8
BAB	Π.	TINJAUAN PUSTAKA	
		A. Sikap	9
		1. Pengertian Sikap	9
		2. Faktor-Faktor Pembentukan Sikap	10
		3. Aspek-Aspek/Komponen Sikap	11
		4. Kesehatan Reproduksi	13
		5. Ruang Lingkup Kesehatan Reproduksi	14
		6. Program Kesehatan Reproduksi Remaja	17
		7. Kerangka Tegar Remaja	18
		8. Strategi Program KRR	18
		9. Upaya-upaya Program KRR	19
		10. Ruang Lingkup Program KRR	19

20
21
21
22
26
29
29
29
30
31
31
31
33
33
34
36
37
37
38
39
40

11. Pembentukan Sikap Remaja Tentang Kesehatan

	C. Definisi Operasional Variabel Penelitian	4]
	D. Instrumen Pengumpulan Data	42
	E. Prosedur Pengumpulan Data	44
,	F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	43
	G. Metode Analisis Data	47
BAB	IV. PELAKSANAAN, HASIL PENELITIAN, DAN	
	PEMBAHASAN	
	A. Persiapan Penelitian	51
	1. Persiapan Administrasi	51
	2. Uji Coba Alat Ukur Penelitian	51
	B. Pelaksanaan Penelitian	53
	C. Analisis Data dan Hasil Penelitian	56
	D. Pembahasan	64
BAB	V. KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan	67
	B. Saran-saran	68

## DAFTAR TABEL

Ha	iaman
Tabel:	
1. Bagan Desian Penelitian	40
2. Data Jumlah Siswa	40
3. Kisi-kisi Skala Sikap	44
4. Rancangan Analisis Data	49
5. Distribusi Butir Skala Pembentukan Sikap Setelah Uji Coba	53
6. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran	55
7. Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Varians	55
8. Rangkuman Hasil Analisis Varians 3 Jalur Perlakuan Pertama	56
9. Statistik Induk Perlakuan Pertama	56
10. Rangkuman Hasil Analisis Varians 3 Jalur Perlakuan Kedua	57
11. Statistik Induk Perlakuan Kedua	57
12. Rangkuman Hasil Analisis Varians 3 Jalur Post Test Ketiga	
Kelompok	58
13. Statistik Induk Pada Saat Post Test Ketiga Kelompok	58
14. Hasil Perhitungan Nilai Rata-Rata Hipotetik dan Nilai Rata-Rata	
Fmnirik	60

## DAFTAR KURVE

	Ha	laman
Kurve		
1.	Pembentukan Sikap Secara Umum	61
2.	Pembentukan Sikap Pada Kelompok Kontrol	61
3.	Pembentukan Sikap Pada Kelompok Metode Ceramah	62
1	Domhantukan Sikan Dada Valamnak Matada Diakusi Caramah	62



## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

## Lampiran:

- A. Angket Pembentukan Sikap
- B. Analisis Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Pembentukan Sikap
- C. Analisis Uji Asumsi dan Uji Hipotesis
- D. Surat Keterangan Bukti Penelitian



#### **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

#### A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja adalah masa transisi antara masa kanak-kanak dengan dewasa dan relatif belum mencapai tahap kematangan mental dan sosial sehingga mereka harus menghadapi tekanan-tekanan emosi dan sosial yang saling bertentangan. Banyak sekali *life events* yang akan terjadi yang tidak saja akan menentukan kehidupan masa dewasa tetapi juga kualitas hidup generasi berikutnya sehingga menempatkan masa ini sebagai masa kritis (Pramono, 2009).

Pembinaan anak remaja merupakan bagian dari pembangunan sumber daya manusia yang menjadi tanggung jawab orang tua, masyarakat, pemerintah dan remaja itu sendiri. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat dicapai hidup manusia. Intervensi pada remaja dianggap penting karena remaja merupakan generasi terdepan sebelum menginjak usia paling produktif (Azwar, 2001).

Di Indonesia saat ini 62 juta remaja sedang bertumbuh di tanah air. Artinya, satu dari lima orang Indonesia berada dalam rentang usia remaja. Mereja adalah calon generasi penerus bangsa dan akan menjadi orang tua bagi generasi berikutnya. Tentunya, dapat dibayangkan, betapa besar pengaruh segala tindakan yang mereka lakukan saat ini kelak di kemudian hari tatkala menjadi dewasa dan lebih jauh lagi bagi bangsa di masa depan (Jameela, 2008).

Berdasarkan data Badan Pencatatan Statistik (BPS) Kota Binjai (2009), jumlah penduduk kota Binjai pada pertengahan tahun 2009 adalah 252.652 jiwa UNIVERSITAS MEDAN AREA

dan sebesar 30,75 % atau 80.405 jiwa adalah remaja berusia 10-24 tahun. Banyaknya anak yang memasuki usia remaja, telah menyebabkan permasalahan kehidupan makin kompleks. Hal ini selain karena masa remaja dihadapkan pada lima transisi kehidupan yakni melanjutkan sekolah, mencari pekerjaan, memulai kehidupan berkeluarga, menjadi anggota masyarakat dan mempraktekkan hidup sehat, anak usia remaja dengan segala karakteristik fisik, sosial psikologisnya dihadapkan pada liberalisasi norma, sikap dan perilaku Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) yang berkaitan dengan seksualitas, narkotika alkohol psikotropika zat adiktif (napza) dan Human Immunodeficieny Virus (HIV), Acquired Immuno Deficiency Syndrome (AIDS) dan triad KRR) seiring dengan dimasukinya era globalisasi dengan segala konsekuensi negatifnya. Secara nasional kasus triad KRR dapat terbaca dari pernyataan Kepala Badan Koordinasi Keluarga Berencana Pusat Dr. Sugiri Syarief, MPA bahwa 22,6% remaja kita adalah penganut seks bebas, dan data dari Departemen Kesehatan RI yang menyatakan bahwa paling tidak sebanyak 8 % pria berumur 15 – 24 tahun telah menggunakan obat-obatan terlarang dan 3,02 % dari total penderita HIV/AIDS di Indonesia saat ini adalah remaja umur 15 – 19 tahun serta 54,77 % adalah kelompok usia 20-29 tahun (Dawam, 2009).

Salah satu area penting dalam kesehatan remaja adalah kesehatan reproduksi remaja. Perubahan keadaan yang pesat karena urbanisasi, kematangan dini dari fisik remaja, perubahan perilaku, peningkatan penetrasi masa media internasional yang meningkatkan perilaku seksual remaja dan kebijakan yang salah dari para orang tua mengakibatkan timbulnya masalah kesehatan reproduksi remaja (Surjadi, 2001).

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, 2010. metode Mengajar Berdasarkan Tpologi Belajar Siswa: <a href="http://sitimartiah.wordpress.com/2010/01/31/metode-mengajar-berdasarkan-tipologi-blajar-siswa-oleh-adrian/">http://sitimartiah.wordpress.com/2010/01/31/metode-mengajar-berdasarkan-tipologi-blajar-siswa-oleh-adrian/</a>; diunduh 25 Juni 2010.
- Arikunto, S., 2000. Manajmen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- Az Zahra, 2010, Genting. Pendidikan Kesehatan Reproduks: <a href="http://mylearningssue">http://mylearningssue</a>. wordpress.cpm/2010/02/21genting-pendidikan-kesehatan-reproduksi; diunduh 19 Maret 2010.
- Azwar, S., 2007. Sikap Manusia ; Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Azwar, Z., 2001. Kesehatan Reproduksi Remaja di Indonesia. Jakarta: Jaringan Epidemiologi Nasional.
- BKKBN, 2008. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Sikap Terhadap Perilaku Seksual Pra Nikah Pada Remaja di Indonesia: *Jurnal Ilmiah keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi*. Tahun II, No.2.
- BKKBN, 2008. Kurikulum dan Modul Pelatihan Pengelolaan Pusat Informasi dan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja (PIK-KRR), Jakarta.
- BKKBN, 2008. Pendewasaan Usia Perkawinan dan Hak-hak Reproduksi bagi Remaja. Jakarta.
- BKKBN, 2009. Pergaulan Remaja Makin Mengkhawatirkan <a href="http://sulteng.bkkbn.go.id/old/article detail.php">http://sulteng.bkkbn.go.id/old/article detail.php</a>?aid =10; diunduh 14 Februari 2010.
- BPS Kota Medan, 2009. penduduk Menurut Kelompok Umur: http;medankota.bps.go.id/?=content/penduduk-menurut-kelompok-umur&destination=node%2F65; diunduh 23 Juni 2010.
- BPS Sumatera Utara, 2010. Jumlah Penduduk di Bawah Garis Kemiskinan di Sumatera Utara Turun : <a href="http://www.indonesia.go.id/id/index.php">http://www.indonesia.go.id/id/index.php</a>? Option = comcontent&task=view&id=13025&Itemid=851; diunduh tanggal 21 Agustus 2010.
- Breakwell, C. M., Hammond, S., & Fife-Schaw, C. 1995. Research Methods in Psychology. London: Sage Publication, Inc.
- Chandra, B., 2008. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: EGC.

- Dawam, HM, 2009. Keberadaan PIK KRR Makin Urgen: <a href="http://www.kulonprogokab.go.id/v2/?pilih=news&mod">http://www.kulonprogokab.go.id/v2/?pilih=news&mod</a>; diunduh 14 Februari 2010.
- Depkes RI, 2002. Yang Perlu Diketahui Petugas Kesehatan Tentang Kesehatan Reproduksi. Jakarta.
- Dinas Kesehatan Lampung Selatan, 2008. tinjauan Umum Kesehatan Reproduksi Remaja: <a href="http://keslamsel.wordpress.com/2008/07/17">http://keslamsel.wordpress.com/2008/07/17</a>; diunduh 1 Maret 2010.
- Effendi, N., 1998. Dasar-dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat. Jakarta: EGC.
- Episentrum, 2010. remaja: <a href="http://episentrum.com/artikel/remaja/#more-213">http://episentrum.com/artikel/remaja/#more-213</a>; diunduh 1 April 2010.
- Ghazali, I., 2002. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Humaidi, N, et.al, 2010. Faktor- faktor yang Berpengaruh dalam Belajar : <a href="http://husanah.staff.umm.ac.id/files/2010/03/MAKALAH-final.pdf">http://husanah.staff.umm.ac.id/files/2010/03/MAKALAH-final.pdf</a> : diunduh 06 Juli 2010.
- Ikatan Bidan Indonesia, 2000. Kesehatan Reproduksi di Indonesia. Jakarta.
- Jameela, A.R., 2008. Remaja Indonesia Masih Sangat Membutuhkan Informasi Kesehatan Reproduksi: <a href="http://www.mitrainti.org/?q=node/407">http://www.mitrainti.org/?q=node/407</a>; diunduh 14 Februari 2010.
- Kustinah, 2007. Pengaruh Program Penyuluhan terhadap Pengetahuan dan Skap tentang Kesehatan Reproduksi Pada Remaja di SMA Al-Azhar Medan. *Tesis* Pada Sekolah Pasca Sarjana Universitas Sumatera Utara.
- Lameshow, S.,et.al., 1997. Besar Sampel dalam Penelitian Kesehatan. Alih Bahasa Pramono, D., Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Newman, W.L. 2000. Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches. Boston, MA: Allyn & Bacon.
- Notoatmodjo, S., 2002. Kesehatan Masyarakat : Ilmu dan Seni. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S., 2002. *Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S., 2005. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

- Notoatmodjo, S., 2005. *Promosi Kesehatan : Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Panuju, P. et.al, 1999. Psikologi Remaja. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Pemko' Medan, 2010, Kependudukan: <a href="http://www.pemkomedan.go.id/selayang">http://www.pemkomedan.go.id/selayang</a> kependudukan.php); diunduh 22 Februari 2010.
- Pinem, S., 2009. Kesehatan Reproduksi & Kontrasepsi. Jakarta: Trans Info Media.
- Pramono, E., 2009, Kesehatan Reproduksi Remaja : <a href="http://edypramonofkmui.blogspot.com/2009/04/kesehatan-reproduksi-remaja html">http://edypramonofkmui.blogspot.com/2009/04/kesehatan-reproduksi-remaja html</a>; diunduh 14 Februari 2010.
- Retnowari, S., 2008. Remaja dan Permasalahannya: <a href="http://sofia-psy.staff.ugm.ac.id/files/remaja dan permasalahannya.doc">htttp://sofia-psy.staff.ugm.ac.id/files/remaja dan permasalahannya.doc</a>; diunduh 1 April 2010.
- Sekaran, U, 2000, Research Methods for Bussiness. A Skill Building Approach. Third Edition. USA: John Wiley and Sons, Inc.
- Setianingsih, D., 2007. Perbedaan Kedisiplinan Belajar Siswa Ditinjau dari Pola Asuh Orang Tua: *Skripsi* pada Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Shaver, Kelly G and Roger M. Tarpy. (1995). Psychology. New York: Macmilan.
- Sofa, 2008a. Metode Ceramah dalam Pembelajaran : <a href="http://massofa.wordpress.com/2008/07/13-diskusi-dalam-pembelajaran/">http://massofa.wordpress.com/2008/07/13-diskusi-dalam-pembelajaran/</a> 'diunduh 21 Mei 2010.
- Sofa, 2008b. Metode Ceramah dalam Pembelajaran: <a href="http://massofa.wordpress.com/2008/07/13-metode diskusi-dalam-pembelaja-ran/">http://massofa.wordpress.com/2008/07/13-metode diskusi-dalam-pembelaja-ran/</a>; diunduh 21 Mei 2010.
- Subarniati, et.al., 2000. Dasar-dasar Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Surabaya: Unair.
- Subejo, 2008. Pengertian Penyuluhan dan Lingkup Penyuluhan: <a href="http://subejo.staff.ugm.ac.id/wp-content/gab-luh-hut.pdf">http://subejo.staff.ugm.ac.id/wp-content/gab-luh-hut.pdf</a>; diunduh 14 Februari 2010.
- Sugiyono, 2001. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Suliha, U., 2002. Pendidikan Kesehatan dalam Keperawatan. Jakarta: EGC.

- Surjadi, C., et.al, 2001. Kesehatan Reproduksi Remaja, Ketergantungan Obat dan Kesehatan Kota. Jakarta: Jaringan Epidemiologi Nasional.
- Tarmizi, 2010. Pola Asuh Orang Tua dalam Mengarahkan Perilaku Anak: <a href="http://e-smartschool.co.id/index.php?option=comcontent&task=view&id=363&Itemid=54">http://e-smartschool.co.id/index.php?option=comcontent&task=view&id=363&Itemid=54</a>; diunduh tanggal 01 Juni 2010.
- Veronica, J., 2009. Pengaruh Metode Simulasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Guru Tentang Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja di SMU dan SMK Swasta Pencawan Medan. *Tesis* Pada Sekolah Pasca Sarjana Universitas Sumatera Utara Medan.
- Widyastuti, Y., et.al, 2009. Kesehatan Reproduksi. Jakarta: Fitramaya.
- Wiknjosasto, G. H., et.al, 2006. Kesehatan Reproduksi; Modul Mahasiswa. Jakarta.



# UNIVERSITAS MEDAN AREA PROGRAM PASCASARJANA

Program Studi : Magister Administrasi Publik - Magister Manajemen Agribisnis . Magister Hukum- Magister Psikologi

Jalan Setia Budi No. 79-B Telp. (061) 8201994 Fax. (061) 8226331 Medan 20120

Nomor : 32" /Wadir-Ak/PPs-UMA/2011 21 Februari 2011

Lampiran :-

Hal : Pengambilan Data

Kepada Yth. :

Kepala Sekolah SMA Yayasan Pendidikan Tunas Pelita Binjai Utara

Di-

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya Tugas Akhir mahasiswa Program Pascasarjana Magister Psikologi Universitas Medan Area, kami mohon kesediaan Saudara untuk memberikan izin kepada mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

N a m a : **Indrawati** NPM : 091804036

Program Studi: Magister Psikologi

Untuk melaksanakan pengambilan data di instansi yang Saudara pimpin sebagai bahan melengkapi tugas-tugas penulisan Tesis pada Program Pascasarjana Magister Psikologi Universitas Medan Area.

Disamping itu perlu kami sampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut diatas mengambil judul: "Efektifitas Metode Ceramah Dan Diskusi Kelompok Terhadap Pembentukan Sikap Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi Di SMA Yayasan Pendidikan Tunas Pelita Binjai Utara" Demikian disampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

An. Direktur, Bid. Akademik

Erwin Pane, M.S

cc: file



# YAYASAN PENDIDIKAN TUNAS PELITA

SEKOLAH MENENGAH ATAS

(SMA)

NPSN: 10211307

NSS : 302076101015

AKREDITASI: B

Alamat : Jl. Perintis Kemerdekaan No. 166 Telp. (061) 77821769 Binjai Kode Pos 20744

## SURAT KETERANGAN

Nomor: 029 / S.6 / SMA – TP / IV / 2011

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Swasta Tunas Pelita Binjai Kecamatan Binjai Utara Kota Binjai dengan ini menerangkan bahwa :

Nama

: INDRAWATI

NPM

: 091804036

Program Studi

: Magister

Adalah benar nama tertulis di atas telah melakukan pengambilan data di SMA Swasta Tunas Pelita Binjai pada tanggal 9 April 2011 s.d 12 April 2011 dengan judul : "EFEKTIFITAS METODE CERAMAH DAN DISKUSI KELOMPOK TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP REMAJA TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI DI SMA YAYASAN PENDIDIKAN TUNAS PELITA BINJAI UTARA ".

Demikianlah surat keterangan ini kami perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kepata Sekolah

\* SMA TUNAS PELITA TRUTC

\* KECAMATAN
BINJAI UTARA
Kharru Fitri, S.P